



**Bank Sahabat
Sampoerna**

SIARAN PERS

No. 048/SP/CCIR/BSS/IV/2026

Bank Sampoerna Catat Pertumbuhan Aset, Konsisten Jaga Loyalitas Nasabah Lewat Kolaborasi dengan Mitra Strategis

Jakarta, 14 April 2026 – Di tengah ketidakpastian kondisi ekonomi global, PT Bank Sahabat Sampoerna (“Bank Sampoerna”) terus memperkuat penghimpunan Dana Pihak Ketiga (DPK) demi memastikan komitmen untuk terus mendukung pemberdayaan UMKM. Tercatat, akumulasi DPK hingga akhir 2025 mencapai Rp13,44 triliun.

Direktur Finance & Business Planning Bank Sampoerna, Henky Suryaputra mengatakan bahwa UMKM mengemban peran strategis dalam keseluruhan ekonomi nasional. Apabila terjadi perlambatan ekonomi yang menggerus pelaku UMKM, dampaknya akan terasa secara menyeluruh. Oleh karena itu, Bank Sampoerna terus berupaya untuk memberikan dukungan melalui penyaluran kredit yang berkelanjutan pada sektor UMKM.

“Situasi ini tentu tidak mudah, terutama di tengah kondisi global dan domestik yang masih dipenuhi tantangan serta perlambatan permintaan di dalam negeri yang tercermin dari moderasi konsumsi rumah tangga dan pertumbuhan kredit yang lebih terbatas, khususnya pada sektor UMKM. Namun, Bank Sampoerna berkomitmen untuk terus memberikan dukungan, baik melalui pembiayaan maupun pendampingan, serta berkolaborasi dengan mitra-mitra strategis guna mendorong pertumbuhan UMKM yang berkelanjutan. Komitmen ini tercermin dari komposisi penyaluran kredit UMKM yang mencapai 57,16% dari total kredit yang disalurkan per Desember 2025,” ujar Henky.

Bank Sampoerna senantiasa menitikberatkan penyaluran kredit yang berkualitas dengan tetap mengedepankan prinsip kehati-hatian. Pada akhir tahun 2025, Bank berhasil menjaga rasio *Non-Performing Loan/NPL Gross* sebesar 3,79% dengan *NPL Net* sebesar 2,28%, lebih baik dari posisi akhir tahun 2024.

Demi menyokong penyaluran kredit UMKM, Bank Sampoerna berhasil menghimpun komposisi dana pihak ketiga naik menjadi Rp13,44 triliun dengan mencatat komposisi dana murah (CASA) mencapai 22,73% dibandingkan dengan akhir tahun 2024 sebesar 16,12%. Peningkatan tersebut berkontribusi untuk memperkuat komposisi rasio dana murah korporasi, yang mencerminkan meningkatnya kepercayaan nasabah.

Adapun, total aset Bank Sampoerna juga mengalami peningkatan sepanjang tahun 2025 sebesar 2,69% menjadi Rp18,2 triliun. Pertumbuhan ini juga diiringi dengan penguatan di sisi permodalan, dengan *Capital Adequacy Ratio (CAR)* berada di level 29,72%, mencerminkan kesiapan modal untuk pertumbuhan secara berkelanjutan.



**Bank Sahabat
Sampoerna**

CEO Bank Sampoerna, Ali Yong menegaskan, adopsi teknologi dalam sistem perbankan menjadi hal yang esensial. Pihaknya mendukung penguatan digitalisasi sistem korporasi dengan menyediakan infrastruktur yang andal berbasis *Bank as a Service (BaaS)*.

"Dalam menjangkau nasabah dan pelaku UMKM secara lebih luas, kami menyadari tidak bisa berjalan sendiri. Oleh karena itu, kami terus membuka peluang kolaborasi guna memberikan nilai tambah bagi nasabah hingga ke pelosok negeri. Melalui layanan BaaS, saat ini sudah lebih dari 50 perusahaan *fintech, multifinance*, koperasi, dan institusi keuangan lainnya yang terlibat untuk menjembatani nasabah masuk dalam ekosistem keuangan digital," ungkap Ali.

Berkat layanan BaaS, aktivitas transaksi digital menunjukkan peningkatan yang signifikan di sepanjang tahun 2025. Hal tersebut tercermin dari volume transaksi yang tumbuh 21% YoY, dari Rp144 triliun pada Desember 2024 menjadi Rp174 triliun pada Desember 2025. Sementara itu, frekuensi transaksi juga mengalami lonjakan lebih dari 1.000%, dari 42 juta transaksi menjadi 643 juta transaksi. Infrastruktur tersebut memberikan peluang bagi para mitra untuk mengembangkan potensi bisnis sekaligus memperkuat ekosistem keuangan yang inklusif.

Selain memperkuat sistem internal, Bank Sampoerna juga secara konsisten menyelenggarakan kegiatan literasi keuangan bertajuk SampoernaFest. Dalam dua tahun penyelenggaraannya, acara ini telah memperkenalkan layanan digital Sampoerna *Mobile Banking* kepada ribuan nasabah baru dan melibatkan 79 mitra UMKM lokal dari berbagai sektor, mulai dari kuliner hingga *lifestyle*.

"Melalui berbagai upaya ini, Bank Sampoerna terus berkomitmen menyalurkan pembiayaan untuk mendukung pertumbuhan UMKM sebagai tulang punggung perekonomian nasional. Selain itu, melalui kolaborasi dengan mitra strategis, kami berkomitmen untuk menjangkau lebih banyak nasabah dan pelaku UMKM, sekaligus memperkuat ekosistem keuangan berkelanjutan," tutup Ali.

Tentang Bank Sahabat Sampoerna

Bank Sahabat Sampoerna (Bank Sampoerna) adalah Bank swasta yang berfokus pada pengembangan usaha mikro dan UKM melalui pemanfaatan teknologi digital. Bank Sampoerna didukung pemegang saham terkemuka, termasuk Grup Sampoerna Strategic, Xendit, dan Grup Alfa melalui PT Cakrawala Mulia Prima. Memiliki 21 jaringan kantor di berbagai kota besar di Indonesia. Bank Sampoerna menjalin kemitraan strategis dengan KSP Sahabat Mitra Sejati (Sahabat UKM) yang memiliki jaringan di berbagai provinsi di seluruh Indonesia.

Memanfaatkan jaringan GPN serta kerja sama dengan Jaringan Prima dan ATM BERSAMA, nasabah Bank Sampoerna dapat memanfaatkan layanan ATM dan mesin EDC yang dikelola bank manapun. Bank Sampoerna senantiasa melakukan transformasi digital dan berkolaborasi dengan berbagai mitra, termasuk para Fintech, guna mendukung dan mengembangkan ekosistem keuangan digital. Untuk informasi lebih lanjut tentang Bank Sampoerna, silakan kunjungi www.banksampoerna.com.

Kontak Media:

Firzie Budiono Ravasia

Corporate Communication & Investor Relations Head

Sampoerna Strategic Square, North Tower, Lantai Mezzanine Jl. Jend. Sudirman Kav. 45, Jakarta 12930

Telp. (62-21) 5795 1515, 5795 1234

Email: firzie.budiono@banksampoerna.com